

Prudential perluas asuransi penyakit kritis

OLEH HANNA PRABANDARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kemajuan teknologi medis yang menyebabkan tingkat selamat dari penyakit kritis meningkat mendorong PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) memperluas cakupan asuransi penyakit kritisnya.

Perusahaan itu memperkenalkan PRU *multiple crisis cover* yakni produk asuransi tambahan yang memungkinkan pemegang polis melakukan klaim penyakit kritis sampai tiga kali.

Fasilitas itu termasuk di dalamnya dua kali klaim kanker dengan tambahan satu kali klaim *angioplasty* selama polis berlaku.

Produk ini melindungi risiko 34 penyakit kritis dibagi dalam tujuh kelompok berdasarkan fungsi organ terkait dan kemungkinan sebuah penyakit kritis yang disebabkan penyakit kritis lainnya.

"Penyakit kritis semakin rentan dialami kelompok usia yang semakin muda, kemungkinan risiko terkena pengulangan penyakit yang sama atau penyakit kritis lainnya juga menjadi tinggi," tutur Head of Syariah & Product Development Prudential Indonesia

Ade Bungsu dalam jumpa pers, kemarin.

Riset World Health Organization (WHO) menunjukkan lima penyakit kritis tertinggi yang dialami pria dan wanita berbeda. Lima penyakit kritis tertinggi untuk pria adalah kanker, serangan jantung, gagal ginjal, transplantasi organ utama, dan stroke/tumor otak.

Lima penyakit kritis tertinggi untuk wanita yakni kanker, SLE (lupus), stroke, tumor otak jinak, dan transplantasi organ utama.

Studi lainnya dari Journal of National Cancer Institute menyatakan bahwa wanita yang pernah menderita kanker payudara memiliki kemungkinan tinggi untuk terkena kembali.

Selain itu, sulit bagi konsumen yang pernah mengajukan klaim penyakit kritis untuk membeli asuransi penyakit kritis baru karena sejarah penyakitnya.

"Kenyataan penyakit kritis sangat mahal untuk disembuhkan, membebani fisik dan mental sang penderita, serta meningkatnya kemungkinan menderita penyakit kritis baru atau kambuhnya penyakit lama jelas menunjukkan kebutuhan akan produk asuransi," ujar Dirut Prudential Indonesia Kevin Holmgren.